

**PENGARUH GAYA MENGAJAR TERHADAP KETERAMPILAN
GERAK DASAR SISWA SEKOLAH DASAR
KECAMATAN KURANJI PADANG**

TESIS



Oleh

**FAHMIL HARIS
NIM 1103570**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Fahmil Haris (2013): The Effect of Teaching Styles toward Basic Movement Skills Elementary School Students' in Kuranji Padang. Thesis. Graduate Program State University of Padang

Based on the observations done to elementary school students in Kecamatan Kuranji Padang, it was found that the students are still lack of basic motor skills. Due to the fact, there is a need of giving approaches in teaching style which may improve the basic motor skills. This study was aimed to examine the effect of teaching style on basic movement skills of primary school students in kecamatan kuranji padang. Particularly, this research focuses on the effect of the inquiry and commando teaching style on the basis of students' motor skills in the fifth grader.

The type of the research was experimental research methods which used one-group pretest-posttest. The population include all students in 2012/2013 of academic year who study in an Elementary School of Kuranji padang. This research used random sampling techniques. There are 20 students was chosen as sample from the population. The instrument used for this research was a test. It was in a form of skill test which were analyzed by using T-test analysis.

From the data analysis, it was found that, (1) the inquiry teaching styles significantly influence students' basic motor skills, (2) the commando teaching style also significantly influence on students' basic motor skills, and (3) but inquiry teaching style is better than the commando teaching style toward students' basic motor skills.

ABSTRAK

Fahmil Haris (2013): Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

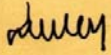
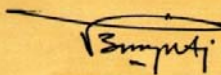
Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terlihat bahwa siswa sekolah dasar kecamatan kuranji Padang memiliki keterampilan gerak dasar yang masih kurang. Oleh sebab itu perlu adanya diberikan pendekatan-pendekatan gaya mengajar yang dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh gaya mengajar terhadap keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar kecamatan kuranji padang. Secara khusus, pengaruh gaya mengajar inkuiri dan komando pada keterampilan gerak dasar siswa kelas V.

Jenis penelitian ini menggunakan metoda eksperimen dengan rancangan *the one group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa yang berada pada tahun ajaran 2012/2013 di Sekolah Dasar kecamatan Kuranji Padang, sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *random sampling* sehingga 20 siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah tes, berupa tes keterampilan. Data dianalisis dengan menggunakan uji – t sampel terikat.

Hasil temuan, (1) gaya mengajar inkuiri berpengaruh signifikan terhadap keterampilan gerak dasar siswa , (2) gaya mengajar komando berpengaruh signifikan terhadap keterampilan gerak dasar siswa, dan (3) gaya mengajar inkuiri lebih baik dibanding gaya mengajar komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

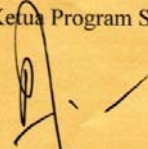
Mahasiswa : *FAHMIL HARIS*
NIM. : 1103570

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>26/1-2014</u>
<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> Pembimbing II		<u>24/1-2014</u>

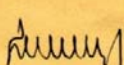
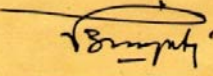
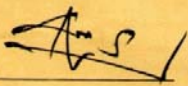
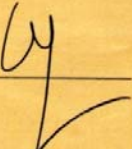
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002
PLT. ST Nomor: 2513/UN.35/KP/2013
Tanggal 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Ketua)	 15/2014
2	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr., dr. Afriwardi, SpKO, M.A.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **FAHMIL HARIS**

NIM. : 1103570

Tanggal Ujian : 15 - 1 - 2014

SURAT PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing/Tim Promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Saya yang menyatakan,

Fahmil Haris
NIM: 1103570

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang”**. Tesis ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan tesis ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku pembimbing I, dan Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS., AIFO selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd, Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd, dan Dr.dr. Afriwardi, Sp.KO selaku kontributor yang telah memberikan saran, arahan, dan kritikan dalam rangka perbaikan dalam penyusunan tesis ini.
3. Ketua Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
4. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengikuti perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh staf pengajar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Sekolah Dasar Negeri 09 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian serta guru olahraga dan siswa yang telah meluangkan waktunya untuk membantu peneliti selama proses penelitian.
8. Kepada kedua orang tua Dr. Marjohan Hs, M.Pd dan Erlisna johan serta keluarga penulis yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Konsentrasi Manajemen Pendidikan Olahraga Angkatan 2011.
10. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan bantuan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi, dan waktu yang telah Bapak/Ibu/Sdr/i semuanya dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga juga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan Allah SWT sebagai ilmu yang bermanfaat.

Padang, Januari 2014



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Keterampilan Gerak Dasar Anak Sekolah Dasar	13
2. Gaya Mengajar Penjas di Sekolah Dasar	34
a. Gaya Inkuiri	38
b. Gaya Komando	52
B. Penelitian Yang Relevan	58
C. Kerangka Berpikir	59
D. Hipotesis	65
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	66

B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	67
C. Populasi dan Sampel.....	67
D. Definisi Operasional.....	69
E. Pengembangan Instrumen.....	70
F. Teknik Pengumpulan Data	72
G. Teknik Analisis Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	74
B. Pengujian Persyaratan Analisis	79
C. Pengujian Hipotesis	80
D. Pembahasan	83
E. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Implikasi	91
C. Saran	93
DAFTAR RUJUKAN	94
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Gaya mengajar inkuiri dalam keterampilan gerak dasar	51
2. Anatomi gaya mengajar komando	52
3. Gaya mengajar komando dalam keterampilan gerak dasar	56
4. Perbedaan gaya mengajar inkuiri dan gaya mengajar komando	57
5. Distribusi populasi dan sampel	68
6. Kerangka berpikir	65
7. Kisi-kisi instrumen	71
8. Distribusi frekuensi hasil data awal (pre test) kelompok gaya mengajar inkuiri	74
9. Distribusi frekuensi hasil data akhir (post test) kelompok gaya mengajar inkuiri	73
10. Distribusi frekuensi hasil data awal (pre test) kelompok gaya mengajar komando	78
11. Distribusi frekuensi hasil data tes akhir (post test) kelompok gaya mengajar komando	78
12. Uji normalitas data	79
13. Uji hipotesis pertama	81
14. Uji hipotesis kedua	82
15. Uji hipotesis ketiga	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kinerja gerak	17
2. Gerak lokomotor	27
3. Gerak manipulatif	29
4. Histogram Hasil Data Tes Awal gaya mengajar inkuiri	75
5. Histogram Hasil Data Tes Akhir gaya mengajar inkuiri	76
6. Histogram Hasil Data Tes Awal Kelompok gaya mengajar komando	78
7. Histogram Hasil Data Tes Akhir Kelompok gaya mengajar komando	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program Perlakuan penelitian	97
2. Instrumen Keterampilan gerak dasar	111
3. Skor Tes Uji Coba Keterampilan gerak dasar.....	118
4. Tes Awal Keterampilan gerak dasar	120
5. Pembagian Kelompok Perlakukan	121
6. Data kelompok gaya mengajar inkuiri	122
7. Data kelompok gaya mengajar komando.....	123
8. Uji Normalitas Data	124
9. Uji Hipotesis Data.....	126
10. Data Pre Test dan Post Test Kelompok gaya mengajar inkuiri dan Komando	129
11. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z.....	130
12. Nilai Kritis L Uji Liliefors	131
13. Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar untuk menjadikan manusia lebih baik. Upaya yang dimaksudkan adalah mengisi akalinya dengan ilmu. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan yang dicapai masyarakat akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, maka kebutuhan masyarakat akan pendidikan semakin meningkat. Pendidikan jasmani sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional juga dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti yang dikemukakan Adisasmita (1989:1) bahwa “Pendidikan Jasmani modern, berupaya melaksanakan program-programnya untuk mencapai hasil yang sesuai dengan pendidikan keseluruhan dalam masyarakat”.

Berdasarkan Undang-Undang Menurut BSNP Depdiknas (2005) Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki keterampilan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih,
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik,
3. Meningkatkan keterampilan dan keterampilan gerak dasar,
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan,
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis,
6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan, dan

7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Hal ini memberikan gambaran secara terperinci akan pentingnya olahraga dalam kehidupan. Dimana olahraga dan pendidikan berorientasi terhadap pembentukan manusia seutuhnya yaitu dengan mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik baik potensi intelektual, maupun potensi fisiknya.

Gerak dasar (*fundamental skill*) menurut Pangrazi (2004) adalah keterampilan yang membentuk dasar dari gerakan manusia. Kemampuan gerak dalam keterampilan gerak dasar (*fundamental motor skill*) menggambarkan derajat penguasaan keterampilan dalam menggunakan jari-jari tangan, koordinasi mata-tangan dan mata-kaki, tempo-keseimbangan, serta persepsi visual. Menurut Pangrazi (2004) Sangat penting mempelajari keterampilan gerak dasar pada usia dini karena mereka akan mengalami berbagai hambatan dalam melakukan keterampilan yang lebih sulit dikemudian hari. Terdapat dua bagian penting dalam perkembangan keterampilan gerak, yaitu; mempelajari berbagai keterampilan dan mempelajari konsep tentang gerak.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah diharapkan berperan penting untuk mengupayakan pengembangan gerak dasar bagi siswa sekolah dasar, sehingga siswa yang kurang beruntung atau yang memiliki berbagai latar belakang lingkungan tidak mendukung, dalam arti tidak atau sulit mendapatkan/memiliki sarana dan prasarana untuk dapat melakukan aktivitas gerak dan bermain, kurang mendapat motivasi untuk melakukan aktivitas

fisik dan bermain, pengaruh sosial budaya yang memungkinkan siswa perempuan tidak mendapatkan kesempatan yang sama dibandingkan dengan siswa laki-laki untuk bermain dan melakukan aktivitas fisik yang dapat membuat mereka kurang berkembang keterampilan gerak dasarnya.

Lutan (2001: 39) menyatakan jika anak kurang memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan geraknya, maka pada tahap usia berikutnya bahkan hingga dewasa ia akan lebih banyak gagal dalam melaksanakan tugas gerak. Keadaan itu disebut “cacat gerak”. Pengembangan keterampilan gerak dasar adalah merupakan fungsi kematangan (*maturity*) dan pengalaman. Kematangan atau keterampilan gerak dasar tidak akan dapat berkembang tanpa latihan yang sesuai (pengalaman). Mustahil seorang siswa akan terampil dalam berlari, melempar, melompat, menendang dan sebagainya tanpa memiliki atau penguasaan keterampilan gerak dasar yang baik sebelumnya. Persoalan ini, juga terlihat sewaktu anak-anak dalam melakukan aktivitas pembelajaran praktek di lapangan pada beberapa sekolah dasar di Kecamatan Kuranji Padang.

Pelaksanaan pembelajaran yang selalu berorientasi pada cabang-cabang olahraga prestasi, atau yang sifatnya mengarah pada penguasaan teknik secara mendetail, menyebabkan pembelajaran lebih pada hasil atau produk dari pada proses, sehingga dapat mengakibatkan gerakan berikutnya menjadi tidak sempurna sekaligus hasil yang dicapai tidak optimal. Hal ini dikarenakan pembentukan keterampilan gerak dasar sebagai landasan penting untuk menguasai keterampilan teknik olahraga dimaksud tidak dihiraukan atau disepelekan.

Secara fisik, disaat anak-anak sekolah dasar berada dalam kondisi banyak terjadi perubahan fisik. Hal ini akan menimbulkan ketidakseimbangan pola

kehidupan yang sudah terbiasa menjadi terganggu sampai tercapainya penyesuaian diri terhadap perubahan. ketidakseimbangan tersebut juga akan mengakibatkan perubahan sikap, nilai, dan perilaku. Untuk itu sangat perlu di ciptakan kondisi yang memungkinkan aspek tersebut tumbuh dan berkembang secara wajar.

Di saat anak-anak sekolah dasar dalam melakukan suatu aktivitas olahraga, terlihat jelas gerakan mereka tidak terkoordinasi secara baik. Gerakan mereka pada umumnya terlihat tidak terstruktur, tidak bertenaga, tidak lancar, tidak terkendali, dan tidak tepat. Sepertinya, para guru pendidikan jasmani dan olahraga sering lupa bahwa pembentukan keterampilan gerak dasar secara sempurna sangat esensial sebelum mengajarkan teknik berolahraga pada anak. Sering ditemui anak-anak belum dapat menguasai keterampilan gerak dasar sesuai dengan usia mereka. Sehingga dalam proses berlatih untuk menguasai keterampilan berolahraga mereka sering mendapatkan kendala.

Muthohir (2006: 22) mengemukakan bahwa tujuan utama pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dasar adalah membantu peserta didik agar meningkatkan keterampilan gerak mereka, di samping agar mereka merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. Pada hal yang dituntut dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga adalah pembentukan keterampilan gerak dasar yang dapat mendukung keterampilan selanjutnya yang lebih spesifik pada cabang olahraga tertentu. Mustahil anak akan dapat menguasai suatu keterampilan atau teknik olahraga dengan baik, tanpa penguasaan keterampilan gerak dasar secara sempurna sebelumnya.

Berdasarkan berbagai pendapat serta studi yang telah dikemukakan untuk itu dirasa perlu dilakukan suatu penelitian untuk

mengungkapkan penguasaan keterampilan gerak dasar anak-anak siswa sekolah dasar di Kecamatan Kuranji. Serta sejauhmana pembelajaran keterampilan gerak dasar yang ajarkan melalui gaya mengajar dan rangkaian permainan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, pemilihan gaya belajar yang tepat serta disesuaikan dengan kondisi siswa yang akan menentukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Gaya mengajar yang digunakan untuk mengajar siswa yang sama, berarti proses belajar mengajar dilakukan secara klasikal, sedangkan keterampilan setiap siswa berbeda-beda antara yang satu dengan yang lain. Gaya mengajar yang diterapkan oleh guru, diduga merupakan faktor yang mempengaruhi keterampilan gerak dasar siswa di sekolah dasar pada Kecamatan Kuranji khususnya. Dengan demikian diperlukan suatu penelitian yang mempersoalkan gaya mengajar dan keterampilan gerak dasar siswa, oleh sebab itu penulis merasa perlu melakukan penelitian mengenai gaya mengajar dalam kaitanya dengan keterampilan gerak dasar siswa di sekolah dasar Kecamatan Kuranji padang.

Penguasaan keterampilan gerak dalam aktivitas olahraga adalah salah satu tujuan pembelajaran yang berlangsung melalui proses belajar yang dialami secara sadar. Bahkan harus ada usaha untuk menyadari apa yang sedang di pelajari. Siswa harus mengarahkan perhatiannya dan melakukan gerak sebagai realisasi dari pelaksanaan tugas gerak yang harus dipelajari. Penguasaan keterampilan gerak dasar itu dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: gaya mengajar inkuiri, komando, kesehatan siswa, tingkat kecerdasan siswa,

lingkungan siswa, dan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Banyak faktor tersebut perlu dipertimbangkan dalam pengajaran keterampilan gerak dasar, namun faktor pemilihan gaya mengajar oleh guru juga harus diperhatikan karena guru dituntut memahami tujuan dan pengalaman belajar. Sehingga penyampaian informasi dapat diserap secara maksimal oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan terlihat bahwa Siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang masih banyak yang belum memiliki keterampilan gerak dasar yang baik. Hasil pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang diselenggarakan di sekolah dasar Kecamatan Kuranji khususnya dikhawatirkan tidak akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan jasmani, kesehatan, maupun kecerdasan anak didik secara signifikan.

Dengan demikian, harapan anak untuk dapat meraih keberhasilan atau prestasi akan terlewatkan begitu saja dan sirna ditelan masa. Hal ini terlihat telah berapa banyak anak dikorbankan akibat pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang belum memenuhi apa-apa yang dijanjikan oleh pendidikan jasmani dan olahraga itu sendiri, khususnya dalam pembentukan keterampilan gerak dasar anak. Untuk itu menurut hemat penulis, sangat diperlukan suatu pengkajian lebih mendalam agar permasalahan ini tidak menjadikan suatu penyakit kronis yang membuat lebih parah lagi terhadap peserta didik secara individu dan kemajuan bangsa ke depan.

Menyadari akan posisi guru dan adanya perbedaan tentang penggunaan metode dan gaya mengajar tersebut, setiap guru pendidikan jasmani perlu mengetahui, memahami, dan pengelolaan pembelajaran, perumusan dan

penentuan tujuan yang ingin dicapai, serta terampil dan mempunyai kiat pembelajaran yang berbeda satu sama lainnya. Namun sepanjang pengalaman dan pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga khususnya di beberapa sekolah dasar Kecamatan Kuranji Padang, nampaknya belum bisa dilaksanakan secara optimal. Maksudnya, belum menunjukkan hasil sesuai dengan tuntutan pendidikan yang semakin kompetitif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melihat, meneliti serta membahas permasalahan ini, terkait dengan pengaruh gaya mengajar terhadap keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebelum menentukan faktor mana yang dianggap paling menentukan dalam mempengaruhi keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang diantaranya adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan pengajaran dalam proses pembelajaran, dimana kemampuan guru ini tidak hanya dalam menyusun program pembelajaran tetapi juga bagaimana penerapannya di lapangan. Hal ini karena jika penerapan program pengajaran dapat berjalan dengan baik maka tujuan yang diharapkan akan dapat tercapai.

Selain itu, kondisi sarana prasarana dalam belajar gerak dasar siswa juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa sekolah

dasar di Kecamatan Kuranji padang. Sarana merupakan alat yang di gunakan dalam pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan tempat siswa melakukan gerakan. Baik atau tidaknya tempat melakukan gerakan saat belajar, serta layak atau tidaknya alat yang digunakan dalam latihan juga akan mempengaruhi keterampilan gerak dasar siswa tersebut. Dengan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana latihan gerakan, akan mengganggu proses latihan dan akhirnya siswa malas melakukan gerakan karena takut cidera dalam melakukan latihan.

Tingkat kecerdasan siswa juga akan mempengaruhi peningkatan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar. Hal ini karena tingkat kecerdasan ini akan berpengaruh karena tingkat kecerdasan ini merupakan kemampuan siswa dalam menerima hasil pembelajaran. Sehingga tingkat kecerdasan ini secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar.

Selain tingkat kecerdasan, faktor tingkat kesehatan siswa juga akan berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar. Hal ini karena seorang siswa yang sehat akan mudah mengikuti proses pembelajaran dan menerima hasil pembelajaran. Selain itu, seorang siswa yang sehat juga akan mudah melakukan kegiatan sehari-hari sehingga secara tidak langsung kesehatan siswa akan mempengaruhi perkembangan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar.

Lingkungan siswa yang merupakan lingkungan kehidupan sehari-hari siswa juga akan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa sekolah dasar. Hal ini karena lingkungan siswa yang baik dan

mendukung dalam peningkatan keterampilan dasar gerak siswa sekolah dasar. Sebaliknya jika lingkungan yang tidak mendukung maka perkembangan keterampilan gerak dasar siswa juga tidak akan berjalan dengan baik.

Gaya mengajar inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh keterampilan siswa untuk mencari dan menyelidiki masalah dalam pembelajaran sehingga mereka dapat merumuskan sendiri pemecahan masalah tersebut. Gaya mengajar inkuiri akan berusaha meletakkan dasar dan pengembangan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam memecahkan masalah. Oleh sebab itu, dalam gaya mengajar inkuiri ini siswa lebih aktif dalam proses pemecahan masalah dalam pembelajaran.

Gaya mengajar komando merupakan gaya mengajar dimana setiap tugas yang dilakukan harus berdasarkan komando dari guru, siswa tidak dapat mengembangkan kreativitasnya. Padahal kreativitas yang dimiliki siswa dapat membantu mempercepat tercapainya hasil belajar yang optimal. Dalam gaya mengajar komando ini kurang diperhatikan faktor individualisasi, karena yang dituntut dalam gaya mengajar ini adalah penampilan yang sama atau seragam. Kemudian dengan gaya mengajar ini, siswa harus menjalankan tugas sesuai instruksi guru sehingga tidak dapat memilih tugas yang sesuai kemampuannya.

Sejauh mana perbedaan gaya mengajar dapat menolong peserta didik untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berfikir

dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka dan melihat keterampilan gerak dasar sebagai pola pokok koordinasi yang kemudian mendasari keterampilan gerakan. Sehingga bisa digunakan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam menggunakan metode pembelajaran yang cocok dalam menyampaikan materi latihan peningkatan keterampilan gerak dasar siswa. Jika situasi dan kondisi tercipta cukup baik dalam proses belajar mengajar berarti siswa tersebut dapat mengembangkan potensi untuk melakukan gerakan dalam keadaan yang lebih baik dari pada siswa yang memiliki situasi dan kondisi yang buruk dalam proses belajar mengajarnya. Perbedaan penyajian informasi belajar yang dilakukan dengan gaya mengajar yang berbeda tentunya akan memberikan dampak kepada tingkat keterampilan dasar siswa di kecamatan kuranji. Siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi, berarti siswa tersebut memiliki potensi untuk melakukan gerakan dalam keadaan yang lebih baik dari pada siswa yang melakukan gerakan dalam keadaan kemampuan motorik rendah. Disamping itu siswa yang memiliki kemampuan motorik tinggi dapat dengan segera memiliki keterampilan gerak dasar dalam hasil yang lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat permasalahan dan identifikasi masalah di atas cukup banyak dan luas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan gaya mengajar inkuiri dan gaya mengajar komando dalam bentuk perlakuan (*treatment*) sebagai variabel bebas, dan keterampilan gerak dasar siswa sebagai variabel terikat. Dalam hal ini, akan diteliti pengaruh gaya mengajar

inkuiri dan gaya mengajar komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar Gaya Mengajar Inkuiri berpengaruh terhadap keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang?
2. Seberapa besar Gaya Mengajar Komando berpengaruh terhadap keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang?
3. Manakah yang lebih efektif antara Gaya mengajar inkuiri dan komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan tentang:

1. Pengaruh gaya mengajar inkuiri terhadap Keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang.
2. Pengaruh gaya mengajar komando terhadap Keterampilan gerak dasar siswa di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang.

3. Efektifitas pemilihan gaya mengajar terhadap keterampilan gerak dasar siswa antara gaya mengajar inkuiri dan komando di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Secara teoritis :
 1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang pembelajaran penjas dalam rangka meningkatkan keterampilan gerak dasar pada siswa sekolah dasar.
- b. Secara praktikal
 1. Penulis, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan.
 2. Guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga di Sekolah Dasar khususnya, sebagai masukan dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa dengan gaya mengajar inkuiri dan komando.
 3. Para pembaca di perpustakaan, sebagai bahan bacaan dalam rangka meningkatkan sekaligus mempublikasikan khasanah ilmu pengetahuan pada masyarakat luas.
 4. Depdiknas, sebagai masukan dalam rangka membuat kebijakan-kebijakan atau meluncurkan paradigma-paradigma baru untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga.
 5. Para peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi atau sumber kerangka ilmiah dalam rangka mempertajam hasil penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Gaya Mengajar Inkuiri berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan gerak dasar siswa putri Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang.
2. Gaya Mengajar Komando berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan gerak dasar siswa putri Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Terdapat perbedaan pengaruh antara gaya inkuiri dan gaya komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa putri Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dimana jika dilihat dari rata-rata peningkatan maka dapat diketahui bahwa gaya inkuiri lebih efektif daripada gaya komando terhadap peningkatan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang.

B. Implikasi

Berpedoman pada hasil penelitian yang ditemukan bahwa gaya inkuiri dan gaya komando dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa kedua gaya mengajar tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar. Hal ini berarti gaya inkuiri dan gaya komando dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa gaya inkuiri lebih baik atau unggul dari pada gaya komando. Namun secara umum kedua gaya mengajar ini

memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan gerak dasar siswa. Apabila diterapkan kepada siswa Sekolah Dasar ternyata gaya inkuiri lebih efektif dari pada gaya komando terhadap keterampilan gerak dasar siswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil akhir keterampilan gerak dasar siswa yang menunjukkan bahwa gaya inkuiri lebih unggul dan lebih baik dari pada gaya komando.

Implikasi pertama temuan penilitan ini diharapkan pada guru penjasorkes selaku di Seklolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang bahwa untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa, gaya inkuiri merupakan gaya mengajar yang lebih baik digunakan apabila dibandingkan dengan gaya komando. Hal ini disebabkan karena dalam pelaksanaan gaya inkuiri semua aktvitas proses pembelajaran lebih dipusatkan kepada siswa sehingga siswa dapat memecahkn semua permasalahan gerakannya sendiri.

Implikasi kedua temuan penelitian ini berdampak pada siswa ingin meningkatkan gerak dasar agar lebih menyukai gaya mengajar inkuiri. Keinginan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran jadi lebih tinggi serta sangat antusias sehingga hasil dari proses pembelajaran adalah dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa. Hal ini dapat dilakukan oleh guru penjasorkes agar melakukan pendekatan secara intensif kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, gaya komando juga tidak dapat diabaikan begitu saja, karena bagaimanapun hasil dalam penelitian ini juga menemukan bahwa juga terdapat peningkatan terhadap keterampilan gerak dasar siswa. Selain itu dalam gaya komando ini, siswa yang tidak memiliki kreatifitas dan rasa percaya diri dapat melakukan pola gerak secara benar, dan siswa

berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan mengikuti aturan dan ketetapan-ketetapan dari guru karena guru yang menentukan semuanya.

Gaya mengajar di atas dirancang atas dasar kesamaan tujuan yaitu meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang. Perbedaan keberhasilan dari peningkatan keterampilan gerak dasar siswa antara gaya inkuiri dan komando secara keseluruhan menunjukkan bahwa gaya inkuiri lebih baik dari pada gaya komando. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung yang diperoleh dari masing-masing gaya mengajar yang digunakan tersebut. Tetapi hal ini bisa saja terjadi apabila gaya mengajar ini digunakan pada penelitian lain dengan sampel yang berbeda dan pada sekolah serta daerah yang berbeda karena karakteristiknya dengan penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan kepada:

1. Guru penjasorkes di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang agar lebih banyak memberikan gaya inkuiri dalam usaha meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa putri.
2. Guru penjasorkes di Sekolah Dasar Kecamatan Kuranji Kota Padang juga dapat memberikan gaya komando untuk dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa putri.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Kadir Ateng. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Adisasmita, Yusuf. 1989. *Hakikat, Filsafat dan Peranan Pendidikan Jasman Dalam Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud.
- Ahmadi, Iif Khoiru. Dkk. 2011. *Strategi pembelajaran berorientasi KTSP*. Prestasi Pustaka Karya. Jakarta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) DEPDIKNAS R.I. (2005) *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*, Jakarta: Depdiknas R.I
- Bakhtiar, Syahrial. 1995. Perkembangan Motorik Anak-anak Dan Faktor Yang Mempengaruhinya (artikel yang dimuat dalam jurnal *Forum Pendidikan No:03, Tahun XX-1995*), Padang: IKIP Padang Press.
- Bakhtiar, Syahrial. 1999. Kemampuan Gerak Dasar Pelajar Sekolah Dasar Negeri Kota Padang (*Laporan Penelitian*), Padang: IKIP Padang.
- Cucut Hidayat. 2008. Pengaruh Gaya Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi terhadap Keterampilan Bulutangkis, *Disertasi*. Jakarta : PPs. UNJ.
- Corbin, Charles B. *A Texbook of Motor Development*. Towa: Wm C. Browen Company Publisher, 1980
- Gabbard Carl, Elyzabeth LeBalanc, Susan Lowy. 1987. *Physical Education for Children Building the Foundation*. Englewood Clieffs, New Yersey: Prentice Hall, Inc.
- Gallahue. 1989. *Understanding motor development infants, children adolescent*. New York: Macmilan Publishing Company.
- Gusril, 2003. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Kotamadya Padang *Disertasi*, Jakarta: PPS Universitas Negeri Jakarta.
- Gerlach, Vermon S. and Donald P.Ely. 1971.*Teaching and Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffts, NJ: Prentice-Hall.
- Goodway, J.D., Crowe, H., & Ward, P.2003. *Effects of Motor Skill Instruction on Fundamental Motor Skill Development, Adapted Physical Activity Quartly*.Champeign, IL: Human Kinetics.